

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUH JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN KE GILI TRAWANGAN KECAMATAN PEMENANG KABUPATEN LOMBOK UTARA

Ahmad Jouhari, Iwan Harsono

Universitas Mataram

[jauhariahmad484@gmail.com](mailto:jauhariahmad484@gmail.com)

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan wisatawan, lama perjalanan, biaya perjalanan terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke Gili Trawangan. Pengumpulan data dilakukan dengan data primer (kuisisioner) yang diisi pengunjung obyek wisata ke Gili Trawangan. Pengolahan data menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji Realibilitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas), regresi linier berganda dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,72. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan pendapatan wisatawan, lama perjalanan, biaya perjalanan, dan daya tarik berpengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pendapatan, lama perjalanan, biaya perjalanan dan daya tarik berpengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan. Diharapkan pengelola obyek wisatawan terus berinovasi agar selalu memiliki daya tarik yang bisa membuat wisatawan datang kembali ke obyek wisata ke Gili Trawangan.*

*Kata Kunci: Pendapatan Wisatawan, Lama Perjalanan, Biaya Perjalanan*

### ABSTRACT

*This research aims to determine the effect of tourist income, travel time, travel costs on the number of tourist visits to Gili Trawangan. Data collection was carried out using primary data (questionnaires) which were filled out by visitors to tourist attractions on Gili Trawangan. Data processing uses classical assumption tests (normality test, reliability test, heteroscedasticity test, multicollinearity test), multiple linear regression and hypothesis testing. The research results show that the coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.72. The research results simultaneously show that tourist income, travel time, travel costs and attractiveness have a significant effect on the number of tourist visits. The research results show that partially income, travel time, travel costs and attractiveness have a significant effect on the number of tourist visits. It is hoped that tourist attraction managers will continue to innovate so that they always have attractions that can make tourists come back to tourist attractions on Gili Trawangan.*

## 1. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sumber pendapatan yang penting bagi suatu negara. Dengan pariwisata, makasuatua negara atau lebih khusus lagi pemerintah daerah tempat obyek wisata itu berada, akan mendapatkan pemasukan dari pendapatan setiap obyek wisata. Oleh karena itu pengembangan industri pariwisata ini adalah salah satu strategi untuk mempromosikan wilayah tertentu sebagai daerah wisata untuk meningkatkan perdagangan melalui penjualan barang dan jasa kepada wisatawan yang datang. Pariwisata juga merupakan komoditas yang dibutuhkan oleh setiap individu. Alasannya, karena aktivitas berwisata bagi seorang individu dapat meningkatkan daya kreatif, menghilangkan ke jenuhan kerja, relaksasi, dan juga dapat menumbuhkan semangat yang baru lagi.

Pariwisata merupakan fenomena yang sangat kompleks dan bersifat unik, karena pariwisata bersifat multidimensi baik fisik, sosial, ekonomi, dan budaya. Pariwisata juga menawarkan jenis produk dan wisata yang beragam, mulai dari wisata alam, wisata budaya, wisata sejarah, wisata buatan, hingga beragam wisata minat khusus. Perkembangan pariwisata di Indonesia semakin berkembang seiring dengan laju nya perekonomian dunia. Indonesia kaya akan wisata alam dan budaya, saat ini pemerintah sedang gencar mengembangkan sumber daya pariwisata yang akan di rencanakan sebagai salah satu sumber devisa, oleh karena itu pemerintah menyadari pentingnya pariwisata sebagai sektor yang dapat memperbaiki taraf hidup masyarakat terutama bagi masyarakat yang tinggal di sekitar lingkungan tempat wisata tersebut. Menurut Undang-Undang Nomor 10 tentang kepariwisataan tahun 2009, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah pusat maupun pemerintan daerah. Sedangkan wisatawan adalah orang yang berpergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ketempat lain dengan menikmati perjalanan kunjungannya.

Pengertian kepariwisatawan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multi disiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan Negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah, dan pengusaha. Sektor pariwisata di Indonesia yang dinyatakan oleh presiden Soeharto, kinimen dapat prioritas tinggi dalam pembangunan. Kepala negara menghendaki agar pengembangan pariwisata

memperoleh perhatian khusus, supaya dengan demikian kita biasa meningkatkan pendapatan devisa negara dalam suasana ekonomi dunia yang masih suram dimana ekspor barang Indonesia mengalami berbagai hambatan. Perkembangan pariwisata mendorong dan mempercepat laju pertumbuhan ekonomi karena banyak nya permintaan baik konsumsi dan akan menimbulkan permintaan akan barang dan jasa karena dalam melakukan perjalanan wisata secara tidak langsung akan melakukan permintaan barang dan jasa tersebut. Dalam usaha memenuhi permintaan wisatawan tersebut maka, perlu adanya investasi misalnya dibidang transportasi maupun tempat penginapan atau perhotelan. Majunya tempat wisata di suatu daerah tergantung pada jumlah wisatawan yang datang berkunjung ketempat wisata tersebut, karena semakin banyak wisatawan maka semakin banyak pula pendapatan yang masuk sehingga pendapatan tersebut bisa dijadikan sebagai pendorong kemajuan objek wisata tersebut dengan cara membangun sektor-sektor yang lain supaya wisatawan tertarik untuk berkunjung kembali.

Di Indonesia terdapat 35 provinsi, salah satunya provinsi nusatenggara barat. Nusa Tenggara Barat merupakan sebuah provinsi di Indonesia yang berada di bagian tengah Kepulauan Nusa Tenggara di antaraprovinci Bali di sebelah barat dan provinsi Nusa Tenggara Timur di sebelah Timur. Pusat pemerintahan dan ibu kota provinsi ini berada di Kota Mataram. Nusa Tenggara Barat atau biasa di kenal dengan NTB merupakan salah satuprovinsi yang memiliki banyak jenis pariwisata yang menarik wisatawan untuk berkunjung. Kabupaten Lombok Utara merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi NTB.

Di Kabupaten Lombok utara terdapat objek wisata di Gili Trawangan yang terletak di Kecamatan pemenang di Desa Gili Indah. Perjalanan dari kecamatan pemenang menuju objek wisata Gili Trawangan Jarak 24 km atausekitar 40-1 jam perjalanan. Objek wisata ini termasuk objek wisata yang sudah lama dan sering dikunjungi oleh masyarakat maupun manca negara kadang pula banyak juga pelajar ataupun mahasiswa yang datang. Gili tarwangan. ini juga merupakan gili paling besar dalam beberapa gili lain nya yang ada di pulau tersebut. Kecamatan Pemenang termasuk salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Lombok Utara. Kecamatan pemenang belakangan ini banyak memiliki tempat wisata yang bagus.

Pemerintah Kecamatan pemenang lagi mengupayakan pembangunan objek-objek pariwisata tersebut dengan cara salah satu nya melakukan kegiatan promosi agar lebih

mudah dikenali atau diketahui oleh para pengunjung ataupun wisatawan dari dalam daerah maupun luar daerah. Pulau Gili Trawangan, sebuah pulau yang terbesar di antara tiga pulau kecil yang berada di sebelah barat laut pulau Lombok. Jadi pulau ini tidak di Bali, melainkan dekat dengan Lombok Nusa Tenggara Barat. Pulau Gili Lombok yang lain berdekatan dengan pulau ini adalah pulau Gili Meno dan pulau Gili Air. Pulau Gili Trawangan memiliki ketinggian yang sangat signifikan dari permukaan laut, luas pulau ini dengan panjang pulau kurang lebih 3 kilometer, lebar pulau 2 kilometer, membuat kita dapat mengelilingi pulau dalam waktu 2 jam. Bagian pulau Gili Trawangan yang memiliki jumlah penduduk terpadat adalah di bagian timur pulau. Di sisi timur perairan pulau, juga di gunakan sebagai lokasi tempat berlabuh nya fast boat. Selain itu, pada sisi timur pulau kita akan dengan mudah menemukan tempat makan, berupa restoran, tempat menginap, serta Barat. Pada sisitimur pulau Gili, lebih banyak di sukai wisatawan muda yang menyukai aktivitas pesta di malam hari. Sebaliknya pada sisi barat pulau, suasana nya lebih tenang dan lebih banyak di kunjungi wisatawan yang liburan bersama keluarga serta anak-anak.

Beberapa tahun belakangan jumlah wisatawan pada kawasan objek wisata Gili Trawangan menunjukkan peningkatan jumlah pengunjung dengan angka berfluktuatif atau bervariasi mengalami naik turun jumlah pengunjung. Jumlah pengunjung juga dipengaruhi oleh kemudahan jaringan internet karena wisatawan dapat langsung mengunggah momen pada saat sedang berlibur. Jaringan internet juga memudahkan semua orang melihat keindahan yang ada di Gili Trawanganmelaluiponsel masing-masing untuk menarik wisatawan.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### **Pendapatan**

Pendapatan merupakan faktor penentu konsumsi masyarakat. Semakin tinggi pendapatan seorang konsumsi maka semakin tinggi pula daya belinya untuk dikonsumsi sehingga permintaan terhadap barang akan meningkat. Sebaliknya, jika semakin rendah pendapatan maka semakin rendah pula daya beli konsumen, dan akhirnya permintaan terhadap suatu barang barang untuk di konsumsi Menurut Sunuharyo (2002), dilihat dari pemanfaatan tenaga kerja, pendapatan yang berasal dari balas jasa berupa upah atau gaji

disebut pendapatan tenaga kerja (*Labour Income*), sedangkan pendapatan dari selain tenaga kerja disebut dengan pendapatan bukan tenaga kerja (*Non Labour Income*).

### **Umur**

Menurut Del Hawkins, dkk (2007), suatu generasi atau yang biasa disebut sebagai kelompok usia merupakan sekelompok orang yang telah mengalami kehidupan sosial, lingkungan politik, sejarah dan ekonomi. Disebut sebagai kelompok usia karena mereka telah berbagi sejarah, perilaku dan nilai bersama yang bersifat unik. Analisis kelompok merupakan suatu proses yang menggambarkan dan menjelaskan suatu sikap, nilai-nilai dan perilaku dari suatu kelompok umur serta memprediksi sikap, nilai dan perilaku di masa yang akan datang.

### **Jarak Tempuh**

Jarak merupakan suatu pembatas yang bersifat alami. Seperti halnya lokasi, jarak juga dibagi menjadi dua, yaitu jarak absolute dan jarak relatif. Jarak absolute adalah jarak dua tempat yang diukur berdasarkan garis lurus diudara dengan memperhatikan skala peta. Sedangkan jarak relatif disebut juga dengan jarak tempuh, baik yang berkaitan dengan waktu perjalanan yang dibutuhkan maupun satuan biaya angkut yang diperlukan. Disebut relatif karena tidak tetap. Kemajuan teknologi dapat mempengaruhi jarak tempuh maupun biaya angkutan antara dua tempat (Damanik, 2006).

### **Biaya Perjalanan**

Biaya perjalanan Pada mulanya pendekatan biaya perjalanan ini digunakan untuk menilai manfaat yang diterima masyarakat dari penggunaan barang dan jasa lingkungan. Pendekatan ini juga mencerminkan kesediaan masyarakat untuk membayar barang dan jasa yang diberikan lingkungan dibanding dengan jasa lingkungan dimana mereka berada pada saat tersebut. Banyak contoh sumber daya lingkungan yang dinilai dengan pendekatan ini berkaitan dengan jasa-jasa lingkungan untuk rekreasi di luar rumah yang sering kali tidak diberikan nilai yang pasti. Untuk tempat wisata, pada umumnya hanya dipungut harga karcis yang tidak cukup untuk mencerminkan nilai jasa lingkungan dan juga tidak mencerminkan kesediaan membayar oleh para wisatawan yang memanfaatkan sumber daya alam.

### 3. METODE PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Jenis penelitian yang di gunakan adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif, menurut Sugiyono, (2017) penelitian kuantitatif deskriptif digunakan untuk menjelaskan berbagai kondisi, situasi atau fenomena berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat diwawancarai dan diobservasi melalui bahan-bahan documenter.

#### Uji Kualitas Data

##### a. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel, dimana untuk *degree of freedom* (df)=n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. (df)=30-2=28 Maka nilai r tabel dua arah pada df dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,36. Dengan hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Uji Validitas Pendapatan Wisatawan, Lama Perjalanan dan Biaya Perjalanan

Variabel	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pendapatan Wisatawan (X1)	X1.1	<b>0,788</b>	<b>0,36</b>	<b>Valid</b>
	X1.2	<b>0,686</b>	<b>0,36</b>	<b>Valid</b>
	X1.3	<b>0,619</b>	<b>0,36</b>	<b>Valid</b>
	X1.4	<b>0,559</b>	<b>0,36</b>	<b>Valid</b>
	X1.5	<b>0,673</b>	<b>0,36</b>	<b>Valid</b>
Lama Perjalanan (X2)	X2.1	<b>0,790</b>	<b>0,36</b>	<b>Valid</b>
	X2.2	<b>0,791</b>	<b>0,36</b>	<b>Valid</b>
	X2.3	<b>0,803</b>	<b>0,36</b>	<b>Valid</b>
	X2.4	<b>0,221</b>	<b>0,36</b>	<b>Valid</b>
	X2.5	<b>0,629</b>	<b>0,36</b>	<b>Valid</b>
Biaya Perjalanan (X3)	X3.1	<b>0,723</b>	<b>0,36</b>	<b>Valid</b>
	X3.2	<b>0,687</b>	<b>0,36</b>	<b>Valid</b>
	X3.3	<b>0,619</b>	<b>0,36</b>	<b>Valid</b>
	X3.4	<b>0,605</b>	<b>0,36</b>	<b>Valid</b>

	X3.5	<b>0,651</b>	<b>0,36</b>	<b>Valid</b>
Jumlah kunjungan wisatawan(Y)	X4.1	<b>0,631</b>	<b>0,36</b>	<b>Valid</b>
	X4.2	<b>0,701</b>	<b>0,36</b>	<b>Valid</b>
	X4.3	<b>0,727</b>	<b>0,36</b>	<b>Valid</b>
	X4.4	<b>0,713</b>	<b>0,36</b>	<b>Valid</b>
	X4.5	<b>0,726</b>	<b>0,36</b>	<b>Valid</b>

**Sumber: hasilolah data SPSS**

Hasil output SPSS Statistic 24 pada Tabel 4.6 diperoleh data yang menyatakan bahwa dari 4 variabel 20 item pertanyaan yang diberikan kepada 30 responden ditemukan nilai rhitung (dilihat dari nilai pearson correlation) lebih besar dari nilai rtabel yang berarti bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

#### **b. Uji Reabilitas**

Uji Reabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach Alpha dimana suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki Cronbach Alpha  $> 0,60$  maka data dapat dinyatakan reliabel. Dilihat dari sudut realibilitas angket untuk variabel pendapatan (X1) berdasarkan hasil perhitungan realibilitas dengan menggunakan uji Alpha Cronbach.

### **Pembahasan**

#### **1. Pengaruh Pendapatan Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Gili Trawangan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel pendapatan (X1) memiliki nilai thitung yang lebih besar dari ttabel ( $0,416 > 1,703$ ) dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi. Maka, hipotesis atau H1 diterima, H0 ditolak.

Dari hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 4.13 dapat dilihat bahwa pendapatan memiliki pengaruh sebesar 0,071 terhadap perilaku konsumsi. Hal ini berarti jika pendapatan mengalami peningkatan sebesar 1 satuan diperkirakan akan meningkatkan pendapatan jumlah kunjungan wisatawan ke Gili Trawangan sebesar 0,071 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

## **2. Lama Perjalanan terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke Gili Trawangan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel lama perjalanan (X2) memiliki nilai thitung yang lebih besar dari ttabel ( $0,507 > 1,703$ ) dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,015 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel lama perjalanan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi. Maka, hipotesis atau H2 diterima H0 ditolak. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa lama perjalanan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi masyarakat. Dengan demikian semakin tinggi lama perjalanan seseorang maka konsumsi juga akan meningkat.

## **3. Biaya perjalanan terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke Gili Trawangan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel Biaya Perjalanan (X3) memiliki nilai thitung yang lebih besar dari ttabel ( $1,321 > 1,703$ ) dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,015 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel biaya perjalanan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi. Maka, hipotesis atau H2 diterima H0 ditolak. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa biaya perjalanan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi masyarakat. Dengan demikian semakin tinggi biaya perjalanan seseorang maka konsumsi juga akan meningkat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pendapatan wisatawan, lama perjalanan dan Biaya Perjalanan terhadap perilaku Jumlah Kunjungan Ke Gili Trawangan. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik Fhitung sebesar 0,677 dan Ftabel sebesar 3,35 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $0,677 > 3,35$ ). Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel pendapatan wisatawan, lama perjalanan, biaya perjalanan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang simultan terhadap perilaku jumlah kunjungan ke Gili Trawangan.

Hasil uji determinan R<sup>2</sup> pada penelitian ini diperoleh nilai determinan sebesar 0,072 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi adalah sebesar 72% sedangkan sisanya 28% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian yang berjudul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan ke Gili Trawangan Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara sebagai berikut:

1. Variabel pendapatan wisatawan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Gili Trawangan
2. Variabel lama perjalanan berpengaruh signifikan Lama Perjalanan terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke Gili Trawangan
3. Variabel Biaya perjalanan berpengaruh signifikan Lama Perjalanan terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke Gili Trawangan
4. Variabel pendapatan wisatawan, lama perjalanan dan biaya perjalanan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke Gili Trawangan

### Saran

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini yang melihat masih banyak nya kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini sekiranya ingin menyempurnakan atau melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi. Di harapkan dapat menambah jumlah variabel penelitian agar lebih spesifik dalam menghasilkan gambaran yang lebih bagus mengenai masalah penelitian ini. Mungkin metode kualitatif juga diperlukan agar lebih terperinci dalam menjelaskan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan ke Gili Trawangan Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara.

## DAFTAR PUSTAKA

Akrom K, M. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan di Pantai Cahaya, Weleri, Kabupaten Kendal. *Jurnal Abdi*, 1(1).

- Andriansyah, Deni, 2008, *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Indonesia”*. Skripsi, Program Studi Ekonomi, Institut Pertanian Bogor,.
- Ashari, Purbayu Budi Santoso. (2006). *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta
- Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magelang, 2017. *Data Perkembangan Pendapatan Objek Wisata Kabupaten Magelang*. Kabupaten Magelang: Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga.
- Dholym, S. F., 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Pengunjung Obyek Wisata Umbul Pongok, Desa Pongok, Polanharjo, Klaten. *Jurnal Universitas Islam Indonesia*
- Fahham, A. M., 2017, Tantangan Pengembangan Wisata Halal Di Nusa Tenggara Barat, *Aspirasi*, 8 (1).
- Gay, L.R dan Diehl, P.L. (1992). *Research Methods for Business and Management*. New York : MacMillan Publishing Company.
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermawan, Wawan dan Adhitya Wardhana. (2016). *“Analisis Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia”*. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran Bandung*
- Levinanda, Surya Sandy. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Kunjungan di Obyek Wisata Masjid Agung Jawa Tengah *Skripsi Dipublikasikan*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Semarang. Diakses pada 9 Oktober 2017
- Pradnyana, I Gusti Ngurah Bagus. (2015). *“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan di Taman Hutan Raya Ngurah Rai di Bali”*. Diakses pada 9 Oktober 2017
- Prajogo, M.J. (1976). *Pengantar Pariwisata Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Pariwisata.
- Salma, Afia Irma dan Indah Susilowati. (2004). Analisis Permintaan Obyek Wisata Alam Curug Sewu, Kabupaten Kendal Dengan Pendekatan

- 
- Travel Cost. Jurnal Dinamika Pembangunan Vol.1 No.2/Desember 2004, hal 153-165.
- Siti Y, Tita. (2017). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan wisatawan ke Candi Prambanan". Skripsi Dipublikasikan. Progam Geografi Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta. Diakses pada 9 Oktober 2017 dari <http://eprints.ums.ac.id/50117/>.
- Sugiono.(2012). Metode PenelitianKuantitatifKualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. (2018). StatiskanPenelitian. Bandung: Alfabeta
- Syahadat, Epi. (2005). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan di Taman Nasional Gede Parangro. Bandung.
- Triandara, Kharinda. (2017). "Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi KunjunganWisatawanke Pantai Pangandaran, Jawa Barat". Skripsi Dipublikasikan. ProgamEkonomi Syariah FakultasEkonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yogyakarta. Diakses pada 9 Oktober 2017 dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/.../13810002>